

Ringkasan Eksekutif

Swizzy adalah produk makanan puding premium. Value yang ditawarkan adalah rasa buah yang kuat dengan tekstur *jelly*. Selain itu Swizzy juga menawarkan kemasan yang unik dan tanpa bahan pengawet.

Dengan meningkatnya permintaan pasar akan produk makanan penutup, Swizzy menawarkan puding yang berbeda yaitu puding jeli. Variasi puding di pasar sudah sangat banyak dan jenis yang sedang tren adalah Silky Pudding. Oleh karena itu, Swizzy menawarkan varian puding yang berbeda untuk bisa menarik perhatian pasar.

Industri makanan merupakan salah satu industri yang paling menarik untuk berinvestasi. Melihat tren konsumsi makanan terus meningkat, banyaknya kafe makanan penutup, permintaan akan makanan penutup tanpa bahan pengawet semakin tinggi, didukung oleh semakin pedulinya masyarakat akan makanan yang sehat membuat kelompok memutuskan untuk mengembangkan produk makanan penutup yang tidak menggunakan bahan pengawet.

Pada awalnya, kelompok menerapkan sistem penjualan konsinyasi sebagai jalur distribusi. Namun umur bisnis masih tergolong muda, mengikuti *event* sangat penting untuk membangun *brand awareness* dan meningkatkan penjualan. Tempat yang menjadi jalur distribusi lain adalah kafe dan restoran yang berada di Gading Serpong dan Kelapa Gading. Kelompok menggunakan proposal untuk mendekati pihak restoran dan kafe yang memiliki potensi bagus untuk sistem konsinyasi. Selain itu kelompok menggunakan media sosial seperti Instagram untuk memberikan informasi dan

mendekatkan diri dengan konsumen. Kelompok fokus untuk membangun *brand awareness* pada tahap awal. Berbagai promosi dibuat untuk menarik konsumen untuk mencoba Swizzy dan memberikan informasi mengenai kafe atau restoran yang menjadi mitra bisnis.

Selama menjalankan bisnis ini, ada beberapa pelajaran yang didapatkan. Pelajaran tersebut didapatkan dari pengalaman maupun kesalahan yang dilakukan. Kelompok merasa bersyukur karena telah mengikuti semua proses mulai dari *hatching* hingga *business project* ini. Kelompok belajar bagaimana bekerja sama dalam sebuah tim dan bagaimana menyikapi setiap permasalahan yang ada.

Pada akhirnya, bisnis harus menciptakan keuntungan bagi pemegang saham. Modal Swizzy sebesar Rp10.000.000,00 yang dikumpulkan dari modal pribadi kelima pemiliknya diharapkan bisa memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Kelompok juga berharap pengalaman selama periode bisnis ini memberikan pembelajaran berharga bagi setiap anggota kelompok.

Executive Summary

Swizzy is a premium dessert pudding product. Swizzy offers strong fruit flavors with jelly texture. Swizzy also offers unique packaging without any preservative

Along with an increasing demand for dessert, Swizzy offers different type of pudding which is jelly pudding. There are a lot variation of pudding in the market. Most of the type are silky pudding. That's why Swizzy offers different type of pudding which is jelly pudding.

Food industry is one of the most attractive industry to invest. By looking at increasing food consumption trend, a lot of dessert cafe, increasing demand of dessert with no artificial preservative, support by increasing concern of people on healthy food make us develop dessert product with no preservative

In the beginning, we apply consignment sales system as distribution channel. But with relatively immature business, attending an event is very important to build brand awareness dan increase sales. Others distribution channels are restaurant and cafe in Gading Serpong and Kelapa Gading. We use proposal to approach cafe or restaurant which have good potential for our consignment system. We also use social media like Instagram to give an information and getting closer to customers. We focus to create a brand awareness in the beginning period. Various promotion is created to get customer so they can try Swizzy and give an information about cafe or restaurant.

During this period when we run a business, there are some lesson that we got from experience and mistake that we made. We feel gratitude because we have

followed all the process from hatching until business project. We learn on how to work together as a team and how to behave when we have problems.

In the end, business must create a profit for stockholders. We hope that the IDR 10 million capital that were gathered from personal funds of five team member can give us a profit. We also hope that the experience during this business period can give us an valuable lesson for the future.

